

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR

Muliadi, Siti Halidjah, Tahmid Sabri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura

Email:muliadi0485@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to improve skill on writing letter using contextual approach. The subject of this research is fourth grade students of SD Negeri 04 Aris. The form of this research is descriptive research with classroom action research as the method. The means of this research is to investigate a condition, situation, or other things has been mentioned that the result is exposed in research report because the researcher does not change, add, or manipulate object or research area. The tools of data collecting IPKG I observation sheet, IPKG II observation sheet, Students' observation sheet. In the first cycle, the mean score of students who passed the evaluation test is 72.73% or eight students. In the second cycle, the mean score increase until 81.82% or nine students, and in the third cycle, the mean score is 90.91% or ten students. In conclusion, contextual approach can improve students' skill on writing letter.

Keywords: Improving, Writing Skill, Contextual Approach

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap keterampilan menulis surat di sekolah.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek yaitu Mendengarkan (menyimak), Berbicara, Membaca, dan Menulis. Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Hal ini dikarenakan dengan keterampilan menulis. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, Pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD/MI,

mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek yaitu Mendengarkan (menyimak), Berbicara, Membaca, dan Menulis. Kemampuan bersastra untuk sekolah dasar bersifat apresiatif. Hal ini dikarenakan dengan persoalan. akan tetapi pada kenyataannya selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada 4 aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis, kurang diarahkan pada proses berfikir, dan kurang diarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan berfungsi bagi kehidupannya.

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan, dalam proses pembelajaran penulis masih ada kekurangan dalam keterampilan menulis surat pribadi yang ditemukan selama mengajar karena berdasarkan pengalaman selama bertugas di SDN 04 Aris Kecamatan

Capkala. Pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan harapan. Dengan kata lain terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yaitu kegiatan belajar yang belum optimal. Selain itu berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan terhadap keterampilan menulis surat proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari menulis surat yang diberikan pada siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal (KKM), dan ini terbukti dari hasil rata-rata di bawah KKM hasil belajar siswa mencapai 60 lebih kecil dari KKM yang diharapkan mencapai 65.

Harapan peneliti pada saat penelitian tindakan kelas pada keterampilan menulis surat di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Aris Capkala untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis surat siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Melihat kenyataan di atas, penulis ingin memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis surat dengan memberikan contoh surat pribadi kepada teman sebaya (pemodelan). Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Dengan menerapkan *pembelajaran kontekstual* dalam pembelajaran menulis surat, diharapkan terjadi perubahan pola mengajar yang tadinya terpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi terpusat pada siswa (*Student Centered*). Diharapkan pula kreativitas guru mengalami peningkatan sehingga dalam mengajar tidak hanya terpaku pada buku teks saja. Dengan demikian proses pembelajaran di sekolah mengalami pembaharuan.

Untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi maka digunakan keterampilan menulis surat menggunakan pembelajaran kontekstual pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru dapat menggali pengetahuan dan kemampuan siswa, menjadikan siswa aktif, meningkatkan keterampilan

menulis surat serta guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan dapat memahami konsep dari materi yang diajarkan melalui keterampilan menulis surat dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang diajarkan kepada siswa.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan Emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006 : 124)

perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2006 : 124)

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak kelas awal Sekolah Dasar. Seperti menulis surat pribadi dengan tulisan rapi dan jelas dengan memerhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan

dan tanda baca , dan kosa kata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi. Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di atas, maka pembelajaran bahasa Indonesia mengarah kepada peningkatan kemampuan berkomunikasi, karena keempat kemampuan berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki peranan penting dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Adapun kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa di kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI (BSNP, 2006:324) adalah Menuliskan surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar,tanda titik,tanda koma, dll

berkaitan dan memiliki peranan penting Menurut Marwanto (dalam Dalman,2015:6), menulis merupakan pengungkapan ide atau gagasan secara leluasa yang dituangkan dalam bentuk karangan.

Menurut suparno dan Mohammad Yunus (2008: 1.3), “Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Lebih lanjut menurut pendapat Dalman (2016: 4), “Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga dapat memahaminya”. Kemudian menurut Elina Syarif, dkk (2009: 5), menyatakan bahwa, “ Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan,Perasaan,ide,dan pendapat dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur”.

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menulis merupakan

sebuah kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga dapat memahaminya .

Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan yang idenya itu merupakan suatu pengalaman yang pernah mereka alami kemudian mereka tuangkan ke dalam bentuk tulisan.

Adapun tujuan menulis menurut Elina Syarif, dkk (2009:6-7) adalah sebagai berikut: (a) menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi ini;(b) membujuk; melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dicerna;(c) mendidik adalah salah satu tujuan dari komunikasi melalui tulisan. Melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, cenderung lebih terbuka dan penuh toleransi, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional;(d) menghibur; fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi, bukan monopoli media massa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembacanya. Tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan

“ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipur lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas.

Menurut Daeng Nurjamal, dkk (2014: 120), “Surat adalah sarana komunikasi tertulis antara satu pihak dengan pihak lain yang saling berkepentingan”. Lebih lanjut pendapat Dalman (2016: 273), menyatakan bahwa”Surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai medianya”. Menurut menurut Dalman (2016: 287),”pada dasarnya jenis surat terdiri dari dua jenis yaitu surat pribadi dan surat dinas”.Lebih lanjut menurut pendapat Daeng Nurjamal, dkk (2014: 122), “Surat berdasarkan asalnya dibedakan menjadi

empat yaitu surat yang berasal dari pribadi/perseorangan, dinas, sosial dan niaga”.

Penilaian keterampilan menulis surat menurut Burhan Nurgiyantoro (2010:437) adalah disesuaikan dengan isi surat yang ditulis yaitu surat pribadi maka penilaian yang digunakan model. Menulis surat hendaklah telah dilatih daan ditugaskan kepada peserta didik di sekolah. Sebagian guru mungkin kurang memerhatikan tugas tersebut. Untuk penulisan surat-surat resmi, misalnya surat lamaran pekerjaan, penawaran, pemberitahuan, undangan dan lain-lain peserta diidikpun diperkenalkan memilih model sendiri, dan tidak harus selalu mencontoh model yang telah lazim, penilaian hasil menulis surat sebaiknya juga menggunakan rubrik yang sengaja disiapkan untuk itu.rubrik penilaian yang dimaksud dicontohkan di bawah ini.

Tabel 1
Rubrik Penilaian Menulis Surat Pribadi

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian kinerja		
		1	2	3
1.	Ketepatan isi surat			
2.	Kelengkapan unsur surat			
3.	Ketepatan Kata			
Jumlah skor				

Elaine B.Jhonson (Riwayat, 2008:187) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa.

Menurut Blanchard (2001:1),Berns dan Erickson (2001:2) mengemukakan pendapat, “*Contextual teaching and learning is a conception of teaching and learning that helps teacher relate subject matter connect to real world situations;and*

motivativates students to make connections between knowledge and applications to their lives famiy members, citizens, and workers and engage in the hard work that learning reguirres.”

Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga ,warga, negara, dan pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pendekatan kontekstual, siswa menemukan hubungan penuh makna antara ide-ide abtsrak dengan

penerapan praktis di dalam penemuan, penguatan, dan keterhubungan. Pembelajaran kontekstual menghendaki kerja dalam sebuah tim, baik di kelas, laboratorium, pembelajaran kontekstual menuntut guru mendesain lingkungan belajar yang merupakan gabungan beberapa bentuk pengalaman untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Komponen pembelajaran kontekstual meliputi : (1) menjalin hubungan-hubungan yang bermakna ;(2) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang berarti (3) melakukan proses belajar yang diatur sendiri; (4) mengadakan kolaborasi (5) berpikir kritis dan kreatif;(6) memberikan layanan secara individual(7)mengupayakan pencapaian standar yang tinggi (8) menggunakan asesmen autentik Adapun penerapan penggunaan pendekatan CTL dalam menulis surat pribadi yaitu: (1) Guru melakukan apersepsi kepada siswa dan bertanya; (2); guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata tentang surat pribadi (konstruktivisme);(3) memberikan contoh surat pribadi (modeling); (4)siswa mengamati surat dan menentukan bagian isi surat (Menemukan);(4) siswa berkelompok membuat kerangka surat (Masyarakat belajar);(5)iswa menentukan serta mengembangkan kerangka surat untuk teman sebaya (Refleksi), (6)mengoreksi ejaan dan tanda baca surat siswa secara bersama dengan bimbingan guru (Penilaian sebenarnya).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, karena dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah

yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 04 Aris Kabupaten Bengkayang. menurut Suharsimi Arikunto, dkk(2014:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Adapun pelaksanaan tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2012 :16) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tahap Perencanaan

Tahapan-tahapan pada perencanaan yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (a)menentukan waktu penelitian;(b)menetapkan pokok bahasan; (c) membuat RPP;(d) menyiapkan materi pembelajarandan lembar kerja siswa;(e)enyiapkan media pembelajaran; (f) membuat lembar observasi dan lembar evaluasi akhir (g) mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborator untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran kontekstual

Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil dengan berkolaborasi dengan Ridwan, S.Pd.SD sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur seberapa besar aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, dan lembar observasi guru untuk menentukan persentase peningkatan pelaksanaan pembelajaran. serta tes untuk mengukur seberapa besar hasil belajar siswa.

Tahap Refleksi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat kelebihan dan kekurangan yang muncul pada proses pembelajaran dan menjadikannya sebagai acuan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, data yang diambil berasal dari Keterampilan menulis surat menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Aris Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut. (1) lembar pengamatan IPKG I dan IPKG II, dan lembar pencermatan dokumen Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan sub masalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis data tentang kemampuan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi.

digunakan rumus perhitungan rata-rata (mean) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata (*mean*)
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor
- N = Jumlah subyek

Untuk menentukan kategori dipergunakan tolak ukur menurut sumber: FKIP UNTAN (Panduan Pelaksanaan PPL PGSD, 2017).

Untuk menganalisis keterampilan menulis surat siswa di kelas IV dalam pembelajaran kontekstual digunakan rubrik penilaian.

digunakan rumus perhitungan rata-rata (mean) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata (*mean*)
- $\sum x$ = Jumlah seluruh skor
- N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Aris Kabupaten Bengkayang. Adapun tahapan penelitian ini ada empat yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam merencanakan proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan terhadap guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis surat dengan menggunakan metode pendekatan kontekstual.

Hasil penelitian ini berdasarkan pengamatan lembar observasi IPKG I, IPKG II, dan dokumen berupa surat pribadi yang dibuat oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana siklus I, II, dan III.

Tabel 2
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	2
4	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,62
5	Penilaian Hasil Belajar	2,67
Skor Total A + B + C + D + E =		13,29
Skor Rata-Rata IPKG I		2,66

Dari data hasil kemampuan guru merancang pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi yang di pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus I sebesar 2,66 dan dikategorikan cukup.

Tabel 3
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	3
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan inti Pembelajaran	2,59
IV	Penutup	3
Total Skor I+II+III+IV		11,59
Skor rata-rata		2,90

Dari data hasil pelaksanaan pembelajaran guru, dalam proses pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus I sebesar 2,72 dan dikategorikan Cukup.

Data hasil keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual diadopsi berdasarkan alat pengumpul data berupa keterampilan menulis surat pribadi dan dihitung berdasarkan rubrik penilaian dalam bentuk rata-rata dari siklus I

Tabel 4
Keterampilan Menulis Surat Pribadi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Achuang	60	Tidak Tuntas
2	Aldianto	80	Tuntas
3	Andika demerlo	80	Tuntas
4	Celsi	80	Tuntas
5	Irwan	70	Tuntas
6	Jenardi	80	Tuntas
7	Kareo	70	Tuntas
8	Peni	80	Tuntas
9	Rendi	70	Tuntas
10	Sasanti	60	Tidak Tuntas
11	Suli	60	Tidak Tuntas
Jumlah		790	
Rata-rata		71,82	

Dari hasil observasi keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual

pada kelas IV yang berjumlah 11 Orang pada siklus I diperoleh skor rata-rata 71,

Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin 13

November 2017 , selama 105 menit yaitu jam ke 1 dan 3 pada pukul 07,30 –

10.30 WIB. Tahap guru menjelaskan tentang contoh-contoh pengalaman menulis surat menggunakan pendekatan kontekstual. Siswa juga diajarkan untuk menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Data hasil kemampuan guru merancang pembelajaran (RPP) menggunakan alat pengumpul data berupa IPKG 1 yang telah diadopsi dari panduan pelaksanaan program (PPL) mahasiswa FKIP UNTAN.

Tabel 5
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3
E.	Penilaian Hasil Belajar	3
Skor Total A + B + C + D + E =		15
Skor Rata-Rata IPKG I		3

Dari hasil kemampuan guru merancang pembelajaran, terdapat 5 aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar atau media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran,

dan penilaian hasil belajar keterampilan menulis surat pribadi yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus 2 sebesar 3 dikategorikan baik.

Tabel 6
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	3,5
II	Membuka Pembelajaran	3
III	Kegiatan inti Pembelajaran	3
IV	Penutup	3
Total Skor I+II+III+IV		12,5
Skor rata-rata		3,13

Dari data hasil pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus II sebesar 3,13 dikategorikan baik.

Data hasil keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual diadopsi berdasarkan alat pengumpul data berupa keterampilan menulis surat pribadi dan dihitung berdasarkan rubrik penilaian dalam bentuk rata-rata dari siklus II

Tabel 7
Keterampilan Menulis Surat Pribadi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Achuang	65	Tidak Tuntas
2	Aldianto	85	Tuntas
3	Andika demerlo	85	Tuntas
4	Celsi	85	Tuntas
5	Irwan	70	Tuntas
6	Jenardi	80	Tuntas
7	Kareo	70	Tuntas
8	Peni	82	Tuntas
9	Rendi	70	Tuntas
10	Sasanti	60	Tidak Tuntas
11	Suli	60	Tidak Tuntas
Jumlah		812	
Rata-rata		73,82	

Dari hasil observasi keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual

pada kelas IV yang berjumlah 11 Orang pada siklus II diperoleh skor rata-rata 73,82.

Tabel 8
Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Nilai	Rata-rata
1	Tuntas	9	81,82
2	Tidak Tuntas	2	18,18
Jumlah		11	

Hasil Penelitian siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2017, selama 105 menit yaitu jam ke 1 dan 3 pada pukul 07,30 – 10.30 WIB. Tahap guru menjelaskan tentang contoh-contoh pengalaman yang paling mengesankan bagi siswa dengan

menggunakan pendekatan kontekstual. Siswa juga diajarkan untuk menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami serta menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Tabel 9
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	4
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3
E.	Penilaian Hasil Belajar	3
	Skor Total A + B + C + D + E =	19
	Skor Rata-Rata IPKG I = $\frac{\text{Skor total}}{5}$	3,2

Dari data hasil kemampuan guru merancang pembelajaran, belajar keterampilan menulis surat pribadi yang mempengaruhi pelaksanaan

dari hasil pengamatan terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, pengamat dilakukan secara langsung oleh teman sejawat menggunakan alat pengumpul data

pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus III sebesar 3,2 dan dikategorikan Baik.

berupa IPKG 2 yang telah diadopsi dari panduan pelaksanaan pembelajaran program pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa FKIP UNTAN.

Tabel 10
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus III

No	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	Pra Pembelajaran	4
II	Membuka Pembelajaran	3,5
III	Kegiatan inti Pembelajaran	3,13
IV	Penutup	3
	Rata-rata skor IV	3
	Total Skor I+II+III+IV	13,63
	Skor rata-rata	3,41

Dari data hasil pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan skor rata-rata pada siklus III sebesar 3,41 dan dikategorikan Cukup

Data hasil keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual diadopsi berdasarkan alat pengumpul data berupa keterampilan menulis surat pribadi

Tabel 11
Keterampilan Menulis Surat Pribadi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1	Achuang	65	Tidak Tuntas
2	Aldianto	85	Tuntas
3	Andika demerlo	85	Tuntas

4	Celsi	85	Tuntas
5	Irwan	70	Tuntas
6	Jenardi	85	Tuntas
7	Kareo	70	Tuntas
8	Peni	82	Tuntas
9	Rendi	70	Tuntas
10	Sasanti	60	Tidak Tuntas
11	Suli	65	Tidak Tuntas
Jumlah		822	
Rata-rata		74,73	

Dari hasil observasi keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan kontekstual

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan 3 siklus penelitian pada pembelajaran Keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan pembelajaran Kontekstual kelas di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Aris. Mengalami peningkatan dari siklus I,II,III, dengan demikian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat

pada kelas IV yang berjumlah 11 Orang pada siklus III diperoleh skor rata-rata 74,73

dari setiap siklus sehingga dikategorikan baik. Namun kemampuan guru tersebut diharapkan dapat memberikan pancaran nilai kepada siswa dalam menulis surat, baik dari segi kerapian menulis surat maupun dari keterampilan bahasa yang digunakan dalam menulis surat (Sabri, T;2017).

Tabel 12
Rekapitulasi Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3	3	3
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3	3	3
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	2	3	4
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	2,62	3	3
E.	Penilaian Hasil Belajar	2,67	3	3
Skor Total A + B + C + D + E =		13,29	15	16
Skor Rata-Rata IPKG I = $\frac{\text{Skor total}}{5}$		2,66	3	3,20

Berdasarkan tabel 12 hasil rekapitulasi siklus I,II dan III metode pembelajaran meningkat yaitu sebesar 0,38 dengan awal 2,62 kategori cukup. di siklus II menjadi menjadi di

aktegorikan baik, sedangkan penilaian hasil belajar meningkat sebesar 0,33 dengan awal 2,67 menjadi 3 di siklus II di kategorikan baik.

Tabel 13
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No	ASPEK YANG DIAMATI	Siklus I	Siklus II	Siklus III
I	Pra Pembelajaran	3	3,5	4
II	Membuka Pembelajaran	3	3	3,5
III	Kegiatan inti Pembelajaran	2,59	3	3,13
IV	Penutup	3	3	3
	Rata-rata skor IV	3	3	3
	Total Skor I+II+III+IV	24,52	27,5	29,33
	Skor rata-rata	2,72	3,05	3,26

kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas IV SDN 04 Aris mengalami meningkat dari setiap siklus sehingga dikategorikan baik.

Tabel 14
Keterampilan Menulis Surat Pribadi

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Achuang	60	65	65
2	Aldianto	80	85	85
3	Andika demerlo	80	85	85
4	Celsi	80	85	85
5	Irwan	70	70	70
6	Jenardi	80	80	85
7	Kareo	70	70	70
8	Peni	80	82	82
9	Rendi	70	70	70
10	Sasanti	60	60	60
11	Suli	60	60	65
	Jumlah	790	812	822
	Rata-rata	71,82	73,82	74,73

Tabel 15
Rekapitulasi Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Siswa	Rata-rata	Siswa	Rata-rata	Siswa	Rata-rata
1	Tuntas	8	72,73	9	81,82	10	90,91
2	Tidak Tuntas	3	27,27	2	18,18	1	9,09
	Jumlah	11		11		11	

Berdasarkan tabel rekapitulasi data ketuntasan hasil belajar siswa di atas, Dari setiap siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan baik dari kemampuan memahami tentang surat pribadi, kemampuan siswa

mengaitkan surat ke dunia nyata untuk teman sebaya, siswa bisa mengembangkan kerangka surat pribadi kepada teman sebaya, serta setiap kelompok terampil dalam menulis surat

pribadi sesuai dengan kerangka surat dan komponen-komponen surat pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dideskripsikan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis surat dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Aris, (1) Kemampuan guru merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Aris, menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi; (2) selain itu Pendekatan kontekstual tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil belajar yang optimal bagi siswa di sekolah dasar' (3) untuk tercapainya sasaran yang tepat dalam peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa,

diperlukan keterampilan merencanakan pembelajaran dalam bentuk RPP, demikian juga dalam pelaksanaan pembelajaran kearah tercapainya hasil belajar yang optimal bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Burhan Nurgiyantoro. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Elina Syarif dkk.(2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga kependidikan Bahasa Depdiknas
- FKIP UNTAN. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.
- Nurhadi dkk.(2004). *Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sabri,T.(2017). *Value Based Thematics Learning*. *JETL (Journal Of Education, Teacher and Learning)*, 2(2), 192-196
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Unersitas Terbuka.